Contents lists available at Jurnal Sakinah

Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies
E-ISSN: 2722-6115, P-ISSN: 2337-6740

Journal homepage: http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id

Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan

Elvi Syoviana[1]
[1] STITNU Sakinah Dharmasraya

Article Info

Article history:
Received Jun 9th, 2021
Revised Aug 15th, 2021
Accepted Aug 23th, 2021

Keyword:
Strategic planning
Organization
Education

ABSTRACT

Strategic planning in some areas of executive education is often not a serious concern of education managers. Strategic planning is only done on one of the administrative requirements without being used to guide education providers. Organizations are driven solely by intuition and leadership experience. Moreover, strategic plans have not been prepared based on thorough organizational analysis in manufacturing. The achievement of organizational goals effectively and efficiently can only be done in solid strategic planning. The preparation of strategic plans can make considering the internal and external environment of the organization, strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. Optimizing the role of strategic planning can be done by increasing the commitment of organizational members and the proper use of transformational leadership

Corresponding Author:
Elvi, Syoviana
Email: elvisyoviana@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan inovasi organisasi untuk tetap eksis dalam menghadapi tantangan global. Perubahan yang dilakukan tidak menjamin dalam perbaikan, tetapi keadaan yang telah terjadi juga karena negara tidak menjamin yang terbaik yang bisa dicapai organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu berinovasi dengan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal dari organisasi agar semakin diterima oleh publik atau pelanggan. Salah satu perubahan yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan peran perencanaan strategis organisasi dari sebuah organisasi khususnya dalam organisasi pendidikan. Perencanaan strategis adalah sangat penting dalam pendidikan. Hasil penelitian berpendapat bahwa *"Pentingnya perencanaan strategis yang baik adalah Diakui di seluruh pendidikan tinggi."* Tidak hanya dilembaga pendidikan tinggi, tetapi juga setiap lembaga perlu dioptimalkan, peran perencanaan strategis.Lembaga pendidikan adalah tempat yang dirancang khusus untuk pelaksanaan pengajaran. mendefinisikan pendidikan sebagai segala upaya orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin pembangunan jasmani dan rohani menuju kematangan.

Pentingnya mengajar bagi anak pembangunan perlu dikelola dengan lebih baik, pendidikan lembaga. Peningkatan manajemen lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan perencanaan strategis untuk mencapai visi dan misi lembaga. Strategi yang sama jika digunakan terus menerus suatu hari nanti gagal. Perubahan lingkungan internal dan eksternal membuat organisasi harus menggunakan formula atau strategi baru untuk mengatasi perubahan lingkungan. Bahwa perusahaan yang terus menggunakan strategi yang sebelumnya berhasil,pada akhirnya, dan tentu saja menjadi korbannya pesaing. Begitu juga di lembaga pendidikan, selalu mengambil strategi yang tepat dengan mempertimbangkan internal dan lingkungan eksternal.Hari ini tampaknya perencanaan strategis belum has dilaksanakan tepat oleh paling pendidikan institusi. Roda implementasi pendidikan intuisi organisasi cenderung mengikuti pemimpin. Rencana strategis adalah dibuat hanya sebagai persyaratan administrasi yang jarang diikuti dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Begitu juga dimembuat yang tidak benar-benar memperhatikan pendidikan institusi. Melihat hal tersebut, penulis mencoba memberikan masukan berupa gagasan tentang pentingnya perencanaan strategis untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan organisasi pendidikan. Dengan tujuan perencanaan strategis yang diharapkan lembaga pendidikan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

METODE

Untuk memudahkan penelitian ini dan agar penelitian lebih terarah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskankan hasil penelitian secara detail dan universal. Penelitian kualitatif adalah suatu kebiasaan dalam sains yang secara khusus observasinya menekankan pada objek konkrit dan lingkungan dan berjaitan dengan objek konkrit yang dimaksud, baik secara personal maupun kaintanya dengan konteksnya. Penelitian kualitatif mengupayakan untuk menjelaskan fenomena secara keseluruhan dan relevan dengan konteksnya. Data yang dikumpulkan berasa dari data alamiah dengan menggunakan penelaah sebagai alat utama. Penelitian ini menggambarkan dan menggunakan analisis induktif yang bersifat subjektif. Karakteristik penelitian kualitatif Ini mencirikan sifat dan bentuk laporan. Laporan ini mempunyai penekanan pada sesuatu yang akurat. Penekanan tersebut berfokus pada persoalan, sasaran penilaian, strategi. Pendekatan mempunyai sistem yang bersifat kohesif dan mengatur tujuan yang terbentuk dari objek penelitian

Berikut beberapa teori yang digunakan dalam Penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengertian perencanaan

Perencanaan adalah program menetapkan sasaran yang hendak dicapai zaman besok dan apa yang harus diperbuat menjelang mencapai sasaran tersebut. (George R.Terry, 2014) Pendapat lain mengekpressikan rancangan ialah metode menetapkan sasaran atau target yang ingin dicapai dan memastikan sarana pangkal atau asal yang diperlukan menjelang berhasil sasaran seefisien dan se praktis. (Nanang fatah, 1996) . Dari maksud diatas bisa disimpulkan bahwa rancangan mewujudkan suatu kesibukan menetapkan sasaran atau program yang harus dilaksanakan sebelum merintis suatu kegiatan bercorak rekaan gerak laku atau pokok kesibukan menjelang menginsentifkan segala asal serta menaksir keleluasaan menjelang berhasil sasaran.

2. Urgensi perencanaan dalam penyelenggaraan pendidikan

Perencanaan bagian dalam mengaktualkan pelajaran mewujudkan babak terpenting cepatnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu instansi pendidikan wajib menggerakkan jadwal umum dan setelah itu dibuat rencama individual menjelang menetapkan pengaktualan program pelajaran. Dengan demikian aktualisasi pelajaran akan lebih terstruktur. Pentingnya rancangan bagian dalam aktualisasi pelajaran bisa memberikan ketegasan petunjuk seluruh kegiatan. sehingga setiap kegiatan bisa diupayakan dan diselenggarakan benar memelihara nilai lembaga.

Perencanaan pendidikan harus memegang sifat diantaranya:

a. Tertuju visi-misi lembaga yang hendak dicapai
b. Mempunyai program yang tersusun dan berkelanjutan
c. Mengedepankan nilai-nilai manusiawi
d. Mengoptimalkan seluruh potensi siswa secara maksimal
e. Memanfaatkan kapasitas sehati-hatinya.
f. Respon kepada kepentingan
g. Pengembangan terobosan pendidikan (Jaja Jahari, 2013)

Pendapat Nawawi mengatakan ada beberapa keuntungan perencanaan :

a) Mengakomodasi pengelola supaya menempatkan diri dengan tranformasi
b) Mengakomodasi untuk transformasi pengesahan tentang persoalan penting
c) Membantu pimpinan untuk mengetahui semua kondisi
d) Mendukung peletakan kewajiban lebih benar
e) Memberikan tata perintah supaya terlaksana
f) Memudahkan berhubungan dengaan lembaga lain.
g) Tujuan bisa dimengerti
h) Mengecilkan kewajiban yang akurat.
i) Menekan waktu, usaha dan uang

3. Bentuk Perencanaan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Beberapa bentuk rancangan menurut entitasnya, antara lain :

i. Personel planning of education, ialah rancangan pendidikan perihal karyawan instansi pendidikan, dalam rancangan ini dibahas persoalan seluruh data tenaga kerja.
ii. Financial planning of education ialah perencanaan tentang persoalan keuangan atau anggaran secara rinci untuk mencapai tujuan pendidikan.
iii. Industrial planning of education adalah rancangan yang berhubungan dengan program pendidikan sebagai bagian dari industri yang dirancang untuk terhindar dari masalah dalam pencapaian tujuan.

Lembaga pendidikan tersebut sudah menjadi modern ditengah masyarakat dan menjadikan sebagai industri.

iv. Skill of educational planning merupakan rancangan program pendidikan yang berhubungan dengan kemahiran dan disiplin ilmu.

4. Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Model rancangan strategis (*strategic planning*) era sekarang ini dianggap sebagai teknik rancangan. Dengan menetapkans strategi perencanaan strategis, didambakan sekolah termotivasi untuk melakasnakan rancangan secara teratur. Sekolah dinantikan untuk meluangkan waktu membahas dan mendiagnosis dirinya sendiris serta luarnya. memeriksa keinginan suapaya memperoleh keutamaan kepada yang lain, dan melaksanakn musyawarah dan koordinasi secara rutin dengan berbagai pihak baik internal maupu eksternal lembaga selama berlangsungnya proses rancangan. Selain itu. Rancanagan strategis juga diinginkan bisa meransang sekolah untuk mengatur strategi supaya tercapai sasaran fundamental. secara berkelanjutan mengawas penyelenggaraan rancangan. dan secara sitematis melaksanakan analisis dan pengubahan untuk mengatur supaya persiapan yang dikerjakan tetap sesuai dengan berbagai kondisi yang terus berkembang. Persiapan fundamental merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan fundamental yang berhubungan dengan kegiatan pengenalan saaran jangka panjang dari sebuah lembaga atau organisasi, investigasi dan kebijakan tata cara yang dibutuhkan untuk mengarah kepada sasaran yang telah ditetapkan. dan pengawasan (*monitoring*) progres serta kekecewaan yang diterima dalam rangka menetapakam metode akan datang.

Penetapan persiapan fundamental di lingkungan pendidikan baru meningkat sekitar dua dsawarsa yang lalu. Ketika organisasi pendidikan dituntut harus berjumapa dengan berbagai metamorfosis baik internal maupun eksternal organisasi, dan dituntut harus peka terhadap berbagai gugatan yang muncul seperti halnya berkuranganya bantuan keuangan. kencangnya pertumbuhan teknologi, dan bertukarnya sistem kependudukan,dan ketertinggalan kegiatan Sebagai efek dari keadaan ini, sejumlah organisasi pendidikan kemudian memakai persiapan fundamental sebagai instrumen untuk mendapatkan keuntungan dan pertukaran metode untuk mempersiapkan diri dengan kencangnya pertukaran alam.

Diantara bentuk persiapan fundamental yang meningkat sampai sekarang yang masih sering dilaksanakan di organisasi pendidikan antara lain: Model Dasar (*Foundational Model*), Perencanaan Tindakan Tahap Permulaan (*Early Action Planning Model*), dan Model Tiga-Unsur Sejajar (*The Three-Strand Concurrent Model*)

5. Langkah-langkah dalam perencanaan strategis

a. Menguraikan Visi, Misi, prediksi, arah
b. Mencatat manfaat yang Dibutuhkan untuk Menentukan arah
c. Melaksanakan Analisis SWOT
d. Mengembangkan Langkah Pemecahan Persoalan
e. Mewujudkan Rancangan Pengembangan kualitas
f. Melaksanakan pengawasan dan penilaian
g. Menguraikan arah kualaitas kontemporer

Kesulitan yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan diantaranya :

(a) Perancang yang kurang kompeten
(b) Sedikit sekali kebijakan untuk mengatur
(c) Penyelengagara kegiatan sedikit kompeten
(d) Anggaran kurang memadai dalam melaksanakan rancangan
(e) Belum mendapatkan sokongan
(f) Perubahan seing terjadi secara mendadak.

HASIL AND PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Perencanaan Strategis
Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa strategi Perencanaan adalah sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan organisasi. Apalagi sebelum membahas dan mengembangkan rencana

strategis dalam organisasi pendidikan, perlu disajikan tahapan perencanaan pendidikan.Organisasi pendidikan dalam membuat rencana strategis harus mempertimbangkan rencana pendidikan nasional. Itu harus membuat rencana strategis yang mendukung pencapaian nasional tujuan pendidikan. Rencana strategis disusun dengan memperhatikan memperhitungkan lingkungan internal dan eksternal organisasi. Berdasarkan pendapat di atas, penulis paling melihat langkah penting dalam membuat perencanaan strategis adalah kemampuanperencana dipandang seobjektif mungkin kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi. Ini lebih dikenal dengan analisis SWOT. Jika kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat dijelaskan dengan benar, akan lebih mudah untuk membuat strategi yang digunakan untuk memaksimalkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam merebut peluang dan mengatasi ancaman. Faktor internal dapat dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. menyarankan "bisnis definisi dalam arti apa yang dapat mereka lakukan dapat menjadi dasar yang kuat untuk membuat strategi daripada definisi yang didasarkan pada apa yang perlu dipenuhi oleh bisnis". Opini mereka menggambarkan bahwa kemampuan untuk mengoptimalkan daya yang akan lebih berhasil dalam menyusun rencana dibandingkan melihat apa yang harus dimiliki atau dikerjakan. Analisis lingkungan internal adalah kehati - hatian dan identifikasi term didalam lembag. Mengenai lembaga, biaya operasi, organisasi berdaya guna, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan biaya yang siap. Pemeriksaan dilaksanakan dengan pengelompokan pada sesutau yang menjadi kekuatan atau kelemahan organisasi dalam rangka untuk mencapai maksud dan tujuan. Sebagai perencana, manajer dituntut mampu dengan benar mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi yang ada dalam organisasi. Di sebagian besar organisasi pendidikan yang cukup besar, perencana kurang bisa melihat kelemahan organisasi, karena dipengaruhi oleh kekuatan organisasi. Pada tahap ini, perencana dapat menulis banyak kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis lingkungan eksternal adalah kehati-hatian dan pengenalan keadaan kawasan alam eksternal lembaga yang terdiri dari kawasan ekonomi,teknologi, sosial, budaya, politik, ekologi dan keamanan. Pemeriksaan tersebut mendapatkan petunjuk peluang dan ancaman lemabaga dalam mencapai sasaran lembaga. Untuk membuat perencanaan strategis umumnya dilakukan dengan fase identifikasi organisasi, merencanakan strategi, mengeksekusi strategi yang telah ditetapkan dan mengevaluasi strategi. Model manajemen strategis dengan empat langkah utama, yaitu pembuatan daerah kawasan, strategi perumusan, implementasi strategi, dan evaluasi serta control. Sementara David membuat model manajemen strategis dengan membagi menjadi perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi.

2. Optimalisasi Perencanaan Strategis Dalam Rangka Organisasi Pendidikan

Melihat pentingnya perencanaan strategis dalam pendidikan pencapaian tujuan organisasi, strategi perencanaan harus dirancang dengan baik. Prinsip dasar dari sebuah rencana adalah untuk dapat diimplementasikan. Secara umum, membuat rencana jauh lebih mudah daripada mengimplementasikan rencana. Strategi telah dipersiapkan dengan baik, pada saatmelaksanakannya terkadang menemui kendala yaitu berbeda dengan prediksi awal.menyarankan menerapkan strategi akan lebih sulit daripada merumuskan strategi. Masalah utama dalam implementasi strategi mungkin masalah operasi pelaksanaan strategi dan manusia masalah sumber daya. Implementasi masalah operasi adalah sering disebabkan oleh kurangnya perencana yang teliti mengumpulkan data dalam pandangan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ditemui lembaga. Perencana terlalu percaya diri dengan kekuatan dari kelemahan sering diremehkan. Juga, perencana senang melihat peluang secara tepat untuk mengabaikan ancaman. Masalah lain yang bisa terjadi juga takut akan kelemahan yang tidak dapat mengoptimalkan kekuatan dan terlalu takut dengan ancaman sehingga gagal melihat peluang. Masalah sumber daya manusia dapat diidentifikasi dari kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya. Organisasi tidak perlu memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak namun tidak produktif, sumber daya yang lebih baik cukup dan produktif. Untuk membuat yang baik rencana strategis membutuhkan pengalaman yang cukup dari para perencana. Rencana strategis yang telah disusun perlu dievaluasi sebelum mereka diimplementasikan. Evaluasi rencana strategis sebelum diimplementasikan berguna untuk melihat kembali apakah rencana yang telah disusun dapat segera diterapkan dengan mempertimbangkan situasi dan sumber daya yang tersedia. Keadaan ini juga dikenal sebagai memeriksa rencana terakhir. Johnson mencatat bahwa untuk mengevaluasi suatu strategi dapat dilihat dari empat kriteria, yaitu konsistensi, kesesuaian, kelayakan dan keunggulan. Sebuah rencana dapat dijalankan jika mereka konsisten, tetap sesuai dengan kebutuhan eksternal lingkungan, masih memenuhi syarat untuk mencapa tujuan dan masih memiliki keunggulan, maka rencana tersebut masih relevan untuk diteruskan. Sebaliknya, jika keadaan telah berubah, seperti kekuatan organisasi semakin kuat, semakin

kecil kelemahan, peluang dan ancaman yang semakin besar semakin sedikit, maka perlu dilakukan perencanaan ulang atau modifikasi dari rencana

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendidikan sangat bergantung kepada pengelolaan yang bagus yang mencakup *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian) *Actuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengendalian). Pengelolan organisasi yang matang bisa memberikan bantuan masksimum kepada masyarakat. Dan pengelolaan organisasi pendidikan bisa menata penerus yang berkualitas. Serta dengan pengelolaan organisasi yang bagus bisa mengusai, mentrasnformasikan negara. Persiapan merupakan permulaan dalam pengelolaan yang memiliki fungsi esensial sebagai bekal pengurus sebuah organisasi yang akan menciptakan penerus-penerus superior, berkualitas, independen, berbudi pekerti, dan bisa berlomba dengan negara lain. Oleh sebab iti persiapan yang fundamental dalam sebuah organanisasi yang mencakup *Foundational Model*, *Early Action Planning Model* dan *The Three-Strand Concurrent Model.* Karakteristik tersebut menjadi komponen teknik pengelolaan yang berhubungan dengan teknik pengelolaan sasaran jangka pendek, menengah, dan panjang lembaga. Investigasi, saringan, keputusan, prosedur yang dibutuhkan untuk lulusan yang telah ditetapkan serta pengawasan pertumbuhan atau kehampaan dalam rangka menetapkan trik dikala nanti. Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan dan berdaya guna untuk kelancaran proses peningkatan kualitas pendidikan. Suatu perencanaan dikatakan berhasil jika dimulai dengan persiapan yang matang, pelakasanaan yang bagus,pengorganisasian yang cukup serta pengawasan yang intensif dari sebuah organisas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimaksih kepada ketua yayasan STITNU Sakinah Dharmasraya ibu Leli Arni M.Si. Ketua STITNU sakinah Dharmasraya bapak Lesis Andre, S.Psi., M.Si. Ketua LP2M STITNU Sakinah Dharmasraya Adi Fitra Andikos, M.Kom. Dosen Pembimbing Mata kuliah Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan serta Civitas UNP yang telah memberikan dukungan material sehingga tulisan ini dapat dipublikasikan dijurnal bereputasi, baik nasional maupun intenasional.

References

Ahmadi. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksbang

Andikos, F., & Gusteri, Y. (2016). Komunikasi Manusia Dengan Komputer. Bogor: In Media.

MHDWALI, M. (2019). Pesantren Ramadhan Meningkatkan Pribadi Yang Religius Di Stitnu Sakinah Dharmasraya. Jurnal Sakinah, 1(2), 10-15.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Jaja Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta

Nasution. 2004. Menejemen Mutu Terpadu. Bogor: Ghalia Indonesia

Nawawi Hadari. 2003 Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ngalim Purwanto. 2017. Administrasi dan Supervise Pendidikan. Bandung: Rosda

Nickols, K. dan Thirunamachandran, R. 2000. Strategic Planning in Higher Education: A Guide for Heads of Institutions, Senior Managers and Members of Governing Bodies.

Manap Somantri. 2014. Perencanaan Pendidikan. Bandung: IPB Press

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005. Jakarta: Sekretariat Jenderal Departeman Pendidikan Nasional.

Prayogo Joko. 2007. Rencana Strategis. Makalah disajikan pada Pendidikan dan pelatihan Kemitaraan Kepala Sekolah yang diselenggarakan oleh Direktorat Tenaga Kependikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas di Jakarta,

Terry, R., George. 2014. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara